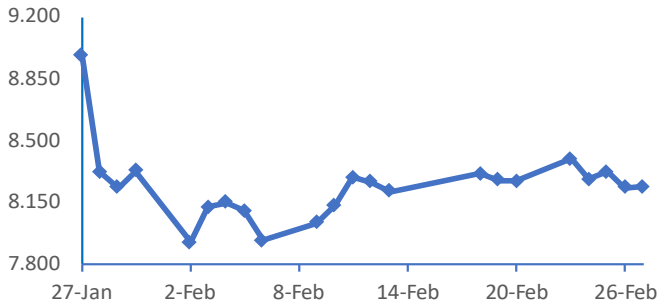
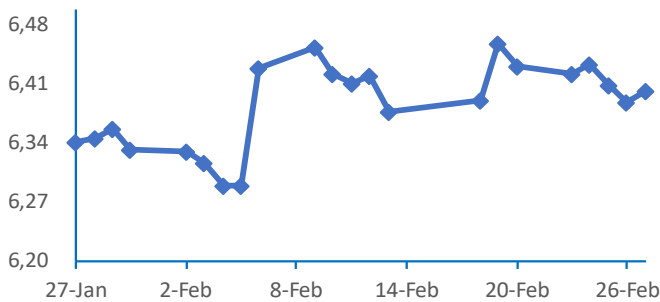


Jakarta Composite Index (1 Month)



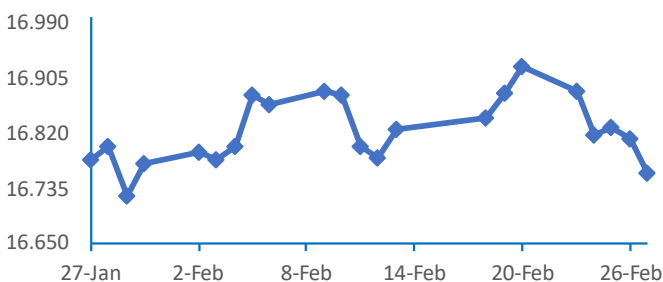
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



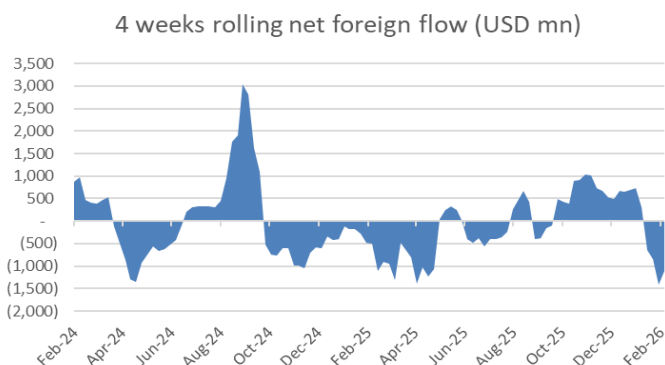
Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar AS ditutup melemah minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones turun sebesar -0,4% dan -1,3% WoW. Sementara itu, MSCI Asia ex-Japan ditutup menguat sebesar +3,2% WoW. Pergerakan pasar saham AS pekan lalu diwarnai oleh kekhawatiran akan ancaman AI bagi sektor lain dan pasar tenaga kerja secara keseluruhan. Pada akhir pekan kemarin, eskalasi drastis terjadi ketika AS dan Israel meluncurkan serangan militer bertajuk "Operation Epic Fury" ke berbagai fasilitas strategis Iran yang mengakibatkan tewasnya Pemimpin Tertinggi Iran Ayatollah Ali Khamenei, sebuah peristiwa yang langsung dibalas Iran dengan serangan rudal ke pangkalan militer AS di wilayah Teluk. Konflik ini memicu guncangan pada pasar energi global dengan lonjakan harga minyak mentah dan ancaman penutupan Selat Hormuz.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup melemah -0,4% WoW pekan lalu. Sektor yang mengalami penurunan terbesar adalah sektor transportasi & logistik (-3,9% WoW) dan sektor infrastruktur (-3,1% WoW). Sektor yang mencatatkan kinerja positif adalah sektor industrial (+5,2% WoW) dan bahan dasar (+3,2% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *ID CPI*, *ID trade balance*, *US PMI*, *CN PMI*, *US NFP*, *US initial jobless claims*, *US retail sales*.
- Rupiah ditutup menguat +0,6% WoW pada Jumat lalu ke level Rp16.771/USD, relatif lebih kuat dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak sedikit melemah sebesar -0,2% WoW dan ditutup di level 97,6.
- Pasar SBN ditutup beragam minggu lalu, dengan pergerakan *yield* turun -6 bps sampai dengan naik +6 bps. Kenaikan *yield* paling tinggi pada tenor 1 tahun, setelah BI kembali menaikkan rata-rata *yield* 12 bulan SRBI menjadi 5,14% dari 5,07%. Sedangkan pergerakan *yield* tenor lain relatif menurun ditengah suksesnya pemerintah meluncurkan *global bond* total setara ~USD 4,5 miliar. Meski begitu, ketidakpastian masih meliputi setelah komentar analis S&P dan meningkatnya risiko geopolitik. Per 27 Februari 2026, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,43% (-4 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 35,6 triliun, atau turun dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 43,8 triliun. Penawaran terbesar datang dari PBS030 (2,4 tahun) sebesar 30,6% dari total penawaran, diikuti oleh PBS038 (23,8 tahun) sebesar 25,4%. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 20 triliun, diatas target awal yaitu Rp 11 triliun dan lelang sebelumnya Rp 12 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 25 Februari 2026, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 875,4 triliun atau 13,01% dari total SBN yang dapat diperdagangkan.
- Pasar obligasi AS minggu lalu menguat dimana *yield* bergerak turun berkisaran -10 bps hingga -15 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar dipengaruhi diantaranya *risk-off sentiment* dikarenakan kekhawatiran AI mempengaruhi perekonomian dan tenaga kerja AS sehingga meningkatkan permintaan US Treasury. Per 27 Februari 2026, *yield* UST ditutup di level 3,94% (-15 bps WoW).

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.04%	5.39%
BI Rate	4.75%	4.75%
Fed Funds Rate	3.50-3.75%	3.50-3.75%
ECB Interest Rate	2.15%	2.15%
ID CPI (YoY)	2.92%	3.55%
ID Reserve	USD 156Bn	USD 155Bn
Current Account	USD 4.0Bn	USD -2.5Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	3.21	19.79
Consumer Cyclicals	1.23	-0.13
Consumer Non-Cyclicals	-1.67	-2.11
Energy	-2.71	-6.13
Finance	1.08	-4.48
Healthcare	-0.05	-5.71
Infrastructure	-3.08	-15.51
Misc.Industry	5.24	-2.06
Property	-2.87	-9.11
Technology	-2.13	-10.11
Transportation	-3.94	8.23

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	1.69	-18.67
Bond Flow*	-2.34	-1.24

* As of February 25th , 2026

Global News

- PBoC mempertahankan suku bunga *loan prime rate* tetap stabil di angka 3%-3,5%.
- Klaim pengangguran awal AS tercatat sebesar 212 ribu pekan lalu, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 217 ribu namun lebih tinggi periode sebelumnya sebesar 208 ribu.
- PPI AS tumbuh sebesar +0,5% MoM pada bulan Jan-26, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar +0,3% MoM dan periode sebelumnya sebesar +0,4% MoM.
- PPI inti AS tumbuh sebesar +0,8% MoM pada bulan Jan-26, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar +0,3% MoM dan periode sebelumnya sebesar +0,6% MoM.

Domestic News

- Pemerintah secara resmi meningkatkan bea ekspor minyak sawit menjadi 12,5% dari 10% per tanggal 1 Maret 2026.
- S&P Global Ratings memperingatkan bahwa tekanan fiskal yang meningkat, terutama biaya pembayaran bunga utang yang lebih tinggi, memperbesar risiko penurunan bagi profil kredit Indonesia dan dapat memicu tindakan penurunan peringkat.
- Sebagai bagian dari *capital market reform*, OJK berencana membuat regulasi promosi jasa keuangan oleh *influencer*, dengan target peluncuran regulasi pada 1H26.

Calendar

March 2026

2-Mar	ID CPI
	ID Trade Balance
	US Manufacturing PMI
3-Mar	CN PMI
4-Mar	US NFP
	US Services PMI
5-Mar	US Initial Jobless Claims
6-Mar	US Retail Sales
	US Unemployment Rate
9-Mar	CN CPI
	CN PPI
10-Mar	CN Trade Balance
11-Mar	US CPI
12-Mar	US Initial Jobless Claims

13-Mar	US Core PCE
	US GDP
	US JOLTS Job Openings
16-Mar	CN Retail Sales
	CN Industrial Production
	CN Unemployment Rate
	US Industrial Production
18-Mar	US PPI
	US FOMC
19-Mar	US Initial Jobless Claims
	CN Loan Prime Rate
26-Mar	US Initial Jobless Claims

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.